

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa supaya memiliki sifat dan karakter yang sesuai dengan cita-cita. Di sisi lain, pendidikan merupakan proses pendewasaan siswa, yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, potensi, serta ketrampilan yang mereka miliki dalam menjalani kehidupan, sehingga pendidikan dibentuk untuk memberikan pemahaman dan juga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kemajuan teknologi saat ini memaksa kita untuk meningkatkan kemampuan kita dalam menggunakannya. Sebagai masyarakat yang hidup di era digital, kita akan tersisih jika tidak mengikuti kemajuan teknologi. Kita tidak bisa menilai semua teknologi secara negatif saja, karena jika kita menggunakan teknologi dengan bijak, maka kita akan membawa manfaat positif dalam kehidupan kita sehari-harinya. Contohnya dalam dunia pendidikan, saat ini sudah banyak aplikasi teknologi yang memberikan dampak positif dan menguntungkan bagi pendidikan di Indonesia, seperti teknologi internet, komputer, android, dll.

Penggunaan media menjadi bagian yang menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya, hal ini sering diabaikan karena berbagai problematika keterbatasan fasilitas, keterbatasan waktu, kesulitan mencari media, kurangnya dana, dll. Ada jenis media yang dapat dipilih, digunakan dan dikembangkan sesuai dengan kondisi, waktu, biaya dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu dipahami supaya dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.¹

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata, “media” dan “pembelajaran”. Media yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi langsung maupun tidak langsung. Secara khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung didefinisikan sebagai alat grafis,

¹ Imam Falahudin, *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*, Jurnal Lingkar Widyaswara, Vol. 1 No. 4, 2014, 104-105.

fotografi, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual.²

Pengertian media dan pengertian pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada siswa. Sehingga penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat memudahkan guru dalam memberikan materi pendidikan kepada siswa. Selain itu, penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk memperhatikan dan memahami topik yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak hanya untuk melengkapi proses belajar mengajar dan untuk menarik perhatian siswa saja, tetapi penggunaan media dalam proses belajar mengajar itu bertujuan untuk memfasilitasi dan mempermudah proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan media audio visual gerak merupakan cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materinya melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang mungkin melibatkan lebih dari satu indra akan mempengaruhi kualitas informasi yang diterima dan akan lebih efektif dalam proses penyimpanan informasi yang diterima.

Mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta membentuk manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran sejarah adalah untuk mengajarkan kepada siswa agar dapat mengambil nilai-nilai dari kehidupan lampau untuk direfleksikan pada kehidupan saat ini.³

Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap siswa sangat membosankan dan sulit. Setiap kali guru memasuki kelas, guru dihadapkan pada kenyataan yang kurang

² Nani Ratnasari, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran pada Materi Transformasi dengan Berbantuan I-Spring Menggunakan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Android*, Jurnal Jendela Pendidikan, Vol. 1 No. 2, Mei 2021, 34.

³ Relis Agustien, dkk, *Pengembangan Media Pelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS*, Jurnal Edukasi, Vol. 1 No. 1, 2018, 19.

menyenangkan. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh berbagai problematika, seperti terlalu banyak materi serta harus dihafalkan, menganggap bahwa belajar sejarah tidak ada manfaatnya dan hanya akan membuang waktu dan tenaga saja.⁴

Media yang digunakan dalam pembelajaran yang telah diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa salah satunya adalah media audio visual gerak. Media audio visual gerak merupakan salah satu sarana alternatif untuk melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran karena lebih menyenangkan untuk belajar.⁵

Penggunaan media audio visual gerak sangat penting bagi siswa yang belajar Sejarah, terutama yang masih belum memahami pelajaran tersebut. Dalam hal ini, media audio visual gerak dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan konsep, memperjelas pesan pembelajaran, dan memberikan penjelasan yang lebih spesifik. Selain itu, media audio visual gerak dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan memungkinkan mereka untuk melihat serta mendengar materi yang ditampilkan dengan lebih jelas.⁶

Berdasarkan pengamatan di kelas X MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung, khususnya pada pelajaran Sejarah, guru masih menggunakan media gambar saja, keinginan siswa untuk belajar masih kurang, sehingga siswa dikelas merasa bosan dan tidak semangat untuk belajar. Usaha guru di bidang pelajaran Sejarah untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas tersebut yaitu dengan menerapkan media audio visual gerak.

Pelajaran Sejarah itu pelajaran yang membosankan jika hanya dengan metode ceramah saja, dengan menggunakan media audio visual gerak ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa agar lebih tertarik dan mampu ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media audio visual gerak sesuatu yang abstrak sudah menjadi konkret dan membuat proses

⁴ Mochammad Iqbal, Skripsi, *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS di SMA An-Najah Rumpin-Bogor*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 1.

⁵ Muhammad Dan, Skripsi, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Lamrajo Aceh Besar pada Materi Peninggalan Sejarah*, (Darussalam Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, 2017), 4.

⁶ Muhammad Dan, Skripsi, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Lamrajo Aceh Besar pada Materi Peninggalan Sejarah*, (Darussalam Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, 2017), 4.

pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga rasa bosan pada siswa berkurang.

Peneliti melakukan penelitian di sekolah MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak karena selama 30 hari pada bulan Maret 2021 peneliti magang di sekolah tersebut. Disana peneliti melihat ada beberapa masalah yang terjadi di sekolah tersebut, khususnya masalah pada pembelajaran Sejarah yang terlihat membosankan yang hanya menggunakan metode ceramah saja. Sebagai mahasiswa pendidikan, peneliti sudah berusaha untuk mengaplikasikan materi yang didapatkan saat kuliah, terutama dalam bidang pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memilih sekolah tersebut sebagai subjek dan objek penelitiannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang penerapan media audio visual gerak dalam pelajaran Sejarah yang berokus pada Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Gerak Pada Pelajaran Sejarah.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak pada kelas X. Penelitian ini berfokus pada implemesntasi media audio visual gerak yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Sejarah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar pembahasan ini terarah, maka penulis sudah membatasinya dengan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja problematika implementasi media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak ?
2. Bagaimana implementasi media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan problematika implementasi media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Muhtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Untuk mendeskripsikan implementasi media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah kelas X MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang media pembelajaran Sejarah menggunakan metode visual gerak dengan audio dalam pelajaran sejarah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu menyediakan referensi baru dan dapat menambah wawasan tentang media pembelajaran Sejarah menggunakan metode visual gerak dengan audio dalam pelajaran sejarah.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung, serta memiliki dampak yang positif bagi :

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang baru bagi siswa, yang mana dengan adanya media audio visual gerak tersebut dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi dokumen tertulis yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran Sejarah yang kreatif dan inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, serta memiliki bahan bacaan dan diskusi tentang media pembelajaran Sejarah menggunakan metode visual gerak dengan audio dalam pelajaran sejarah, yang mana dengan media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman secara langsung tentang mengidentifikasi media pembelajaran Sejarah menggunakan metode visual gerak dengan audio dalam pelajaran sejarah, yang mana dengan media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab untuk mempermudah pemahaman isi, dimana setiap bab dibagi dalam beberapa sub-bab. Adapun garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, halaman pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Inti

Bagian isi yaitu memuat garis besar penelitian yang terdiri dari lima bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian pustaka terkait dengan penelitian yang terdiri dari pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, karakteristik media pembelajaran, pengertian media audio visual gerak, jenis media audio visual gerak, fungsi media audio visual gerak, manfaat media audio visual gerak, kelebihan dan kelemahan media audio visual gerak, problematika dan cara mengatasi penggunaan media audio visual gerak dalam pembelajaran, pengertian pembelajaran sejarah, karakteristik pembelajaran sejarah, fungsi pembelajaran sejarah, tujuan pembelajaran sejarah, aktivitas siswa dalam implementasi media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP
Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

